

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran yang dilakukan humas dalam rangka membangun citra dan mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif adalah sebagai berikut:

1. Peran humas dalam rangka membangun citra dan mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif sudah berjalan semestinya. Hal ini ditandai dengan terlaksananya standar operasional prosedur humas dalam menjalankan perannya, yakni: 1) Peran humas sebagai penasihat ahli yang membantu dalam memberikan saran dan solusi pada rapat bulanan pengelola, memberikan nasihat-nasihat ringan kepada santri berupa teguran dan motivasi, selalu berpartisipasi (ikut dalam kepanitiaan) dalam kegiatan-kegiatan besar, dan menerima komplain dan saran dari publiknya mengenai publikasi. 2) Peran humas sebagai fasilitator komunikasi bagi publiknya. Humas menjadi komunikator dalam penyampaian informasi kepada para guru, santri, wali santri, dan masyarakat. Penyampaian informasi yang dilakukan humas, yaitu pada rapat guru, kegiatan akademik lembaga, apresiasi prestasi, penyelenggaraan ibadah-ibadah Islam, hari-hari besar Islam, donasi pembangunan, dan penerimaan santri baru. 3) Peran humas sebagai proses pemecahan masalah yang terjadi di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.

Humas membantu Kepala Direktur dalam pemecahan masalah yang muncul dari publiknya, masalah yang muncul ialah komplain wali santri terhadap perkembangan belajar anaknya. Selain itu, humas selalu hadir setiap malamnya untuk membantu penyelesaian masalah yang muncul sewaktu-waktu dari para guru, santri, wali santri, dan masyarakat. 4) Peran humas dalam membangun citra ditandai dengan kegiatan meningkatkan kualitas para guru, pelayanan publik yang baik, partisipasi dalam kegiatan dengan masyarakat, menanamkan motivasi melalui ustadz dan ustadzah agar santri-santrinya selalu rajin menghafal dan mengulang hafalannya di rumah dan mengunggah postingan berkenaan dengan keutamaan-keutamaan Al-Qur'an. 5) Peran humas dalam mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif ialah dengan rutin mengunggah vidio-vidio di media sosial, seperti di Youtube dan cerita Instagram, pemasangan spanduk, promosi lewat mulut ke mulut, sosialisasi, penyebaran informasi pendaftaran melalui media sosial, partisipasi lomba-lomba, dan membangun relasi-relasi dan kolega tentang adanya Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Kegiatan promosi juga dibantu oleh guru lainnya.

2. Penggunaan media komunikasi humas terbagi menjadi media komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Media secara langsung ialah komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara humas Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dengan publiknya, yaitu yaitu rapat bulanan, rapat acara-acara besar, penyampaian tatap muka dengan santri dan wali santri, sosialisai lembaga RTQ dan melobi berbagai pihak, seperti Sekretaris Sabilal Muhtadin, Sekretaris

Majta, Kepala Desa, BPK Malataba Manarap Tengah, dan Ketua RT. Sedangkan media secara tidak langsung, humas menggunakan media sosial, seperti Instagram, Youtube, Whatsapp, Facebook, Website, dan spanduk.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat berguna:

1. Penggunaan media komunikasi humas perlu ditambahkan berupa mading lembaga yang dapat berguna dalam penyampaian informasi wilayah internal, seperti pengumuman adanya lomba, siswa berprestasi, guru teladan, kegiatan-kegiatan akademik, dan lain sebagainya.
2. Sebaiknya penggunaan *website* lembaga dapat digunakan secara maksimal agar publik eksternal dapat mengetahui informasi terbaru tentang kegiatan-kegiatan di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.
3. Memperbanyak pengunggahan vidio di Youtube secara rutin, misalnya seminggu sekali atau dua minggu sekali.
4. Hendaknya humas dapat memperbanyak kegiatan sosial dengan masyarakat, seperti kegiatan gotong royong, mengadakan lomba 17 Agustus, dan lain sebagainya.
5. Dapat memperkuat penyebaran informasi pendaftaran santri baru dengan gencar membagikan brosur cetak. Terutama di lingkungan Manarap.